**Building Islamic Leadership Skill in Students Through Basic Leadership Training Activities (LDKS)**

**Membangun Karakter Pemimpin Islam Pada Peserta Didik Dalam Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS)**

El Fikry Budiharjo1), Anita Puji Astutik2)

1)Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2)Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: anitapujiastutik@umsida.ac.id

***Abstract****. This study aims to explore the importance of leadership skills taught and practiced in the Student Leadership Basic Training (LDKS) activities. Using a qualitative approach with direct observation methods, the researcher observed the LDKS activities participated by students. Data were collected through direct observation and analyzed using thematic analysis to identify key themes such as communication skills, teamwork, decision-making, and responsibility. This study provides in-depth insights into the effectiveness of LDKS in fostering students' leadership character.*

***Keywords -*** *Education; Islamic Leadership; Basic Leadership Program for Studens*

***Abstrak****. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya peran jiwa kepemimpinan yang diajarkan dan dipraktikkan dalam kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS). Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi langsung, peneliti mengamati kegiatan LDKS yang diikuti oleh siswa. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi tema utama seperti keterampilan komunikasi, kerjasama tim, pengambilan keputusan, dan tanggung jawab. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas LDKS dalam mengembangkan karakter kepemimpinan siswa.*

***Kata Kunci -*** *Pendidikan; Kepemimpinan Islam; Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa.*

1. **I.** **Pendahuluan**

Dalam dunia pendidikan, karakter merujuk pada sekumpulan sifat, nilai, sikap, dan perilaku yang mencerminkan kepribadian seseorang, yang dipandang penting untuk dikembangkan agar siswa menjadi individu yang baik, bertanggung jawab, dan bermoral. Karakter dalam dunia Pendidikan meliputi aspek nilai moral, sikap dan perilaku, kemampuan berfikir kritis, dan kepedulian terhadap sosial [1].

Pendidikan adalah elemen krusial dalam pengelolaan sebuah negara dan merupakan faktor utama yang mendorong perubahan menuju kemajuan [2]. Pendidikan akan selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, beberapa elemen dalam kurikulum pendidikan perlu terus disesuaikan dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan generasi yang akan datang. Pendidikan adalah proses pembentukan karakter seseorang untuk menjadi pribadi yang baik dan mampu menjadi individu yang cerdas serta terampil dalam menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya [3]. Melalui pendidikan, dapat dihasilkan manusia yang memiliki nilai-nilai dan moral yang mampu melindungi mereka dari perilaku buruk. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya sebatas mentransfer pengetahuan, tetapi juga harus benar-benar mentransfer nilai-nilai moral dan kemanusiaan.

1. Pendidikan karakter untuk anak sekolah adalah proses pengajaran dan pengembangan nilai-nilai moral dan etika yang bertujuan untuk membentuk kepribadian anak secara menyeluruh[4]. Melalui pendidikan karakter, anak-anak diajarkan untuk memiliki sifat-sifat positif seperti kejujuran, tanggung jawab, rasa hormat, kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama. Pendidikan karakter bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kepribadian yang seimbang, sehingga mereka tidak hanya memiliki pengetahuan akademis, tetapi juga memiliki landasan moral yang kuat dan kemampuan untuk hidup bermasyarakat dengan baik [5]. Pendidikan karakter sering dianggap sebagai bagian integral dari pembentukan pribadi yang utuh dan sebagai upaya untuk membentuk generasi yang memiliki etika dan moral yang baik [6].

Berbagai kegiatan dalam pendidikan tidak hanya memerlukan pemahaman akademis, tetapi juga harus diiringi dengan pendidikan karakter dan pengembangan jiwa kepemimpinan. Khususnya bagi siswa sekolah, fase ini adalah masa yang kritis dalam pembentukan karakter dan keterampilan hidup mereka. Pada usia ini, siswa mulai mencari identitas diri dan peran mereka dalam komunitas [7]. Oleh karena itu, menanamkan jiwa kepemimpinan sejak dini sangat penting. Sayangnya, tidak semua sekolah dapat memfasilitasi peserta didiknya dalam memenuhi kompetensi dari segi pendidikan karakter dan jiwa kepemimpinan. Banyak sekolah yang fokus pada pencapaian akademis dan kurang memberikan perhatian pada aspek kepemimpinan.

Masalah kepemimpinan adalah isu utama dalam kehidupan sehari-hari, karena itulah kepemimpinan selalu dibutuhkan. Untuk mencapai tujuan yang sukses dan sebuah organisasi, diperlukan seorang pemimpin. Kepemimpinan adalah kekuatan yang penuh aspirasi, semangat, dan moral kreatif yang dapat mempengaruhi anggota untuk mengubah sikap mereka agar sesuai dengan keinginan pemimpin [8]. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan seseorang sangat berpengaruh terhadap organisasi atau lembaga yang dipimpinnya, baik pengaruh positif maupun negatif terhadap organisasi tersebut. Kepemimpinan merupakan kekuatan esensial dalam pengelolaan sebuah lembaga atau organisasi [9]. Keberhasilan atau kegagalan lembaga tersebut sangat bergantung pada kemampuan seorang pemimpin untuk bertindak secara efektif. Inti dari kepemimpinan terletak pada kepengikutan, yaitu kemauan orang lain untuk mengikuti arahan dan visi sang pemimpin. Oleh karena itu, pemimpin berperan sebagai faktor penentu yang signifikan dalam menentukan arah dan kesuksesan sebuah organisasi dan usaha.

Dalam Islam, istilah karakter dikenal dengan sebutan akhlak. Hadis Nabi Muhammad SAW yang terkenal menyatakan, "Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak." Akhlak, etika, perilaku, dan budi pekerti adalah wujud nyata dari penerapan nilai-nilai agama Islam. Sebagai bagian dari transformasi nilai-nilai moral, pentingnya karakter dalam pengembangan sumber daya manusia harus diterapkan dengan tepat. Oleh karena itu, dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin global, penyusunan dan penerapan karakter menjadi kebutuhan mendesak dalam dunia pendidikan [10]. Kepemimpinan dalam Islam adalah tentang melayani, adil, dan bertanggung jawab, dengan tujuan akhir untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan sejahtera berdasarkan nilai-nilai Islam yang mulia [11].

Perlunya, kepemimpinan yang baik tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, tetapi juga mendorong pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Dalam Islam, kepemimpinan dapat dilihat dari berbagai tingkat, mulai dari pemimpin negara seperti presiden hingga kepemimpinan pribadi. Kepemimpinan membutuhkan keterampilan individu yang khusus dan tidak dapat dilakukan sembarangan. Kepemimpinan merupakan tanggung jawab besar di hadapan Allah, yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari [12]. Kepemimpinan tidak muncul dengan sendirinya, perlu dikembangkan sejak dini, terutama pada masa remaja saat anak mulai bersekolah. Sekolah adalah tempat di mana pengetahuan, fisik, dan aspek psikologis anak tumbuh dan berkembang [13]. Oleh karena itu, kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) dirasa sangat diperlukan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai jiwa kepemimpinan dan komponen-komponen yang menunjangnya kepada peserta didik [14]. Kegiatan ini bisa dilakukan melalui penyampaian teori sekaligus simulasi praktikal oleh tenaga profesional. Dengan LDKS, siswa dapat belajar dan mempraktikkan keterampilan kepemimpinan dalam situasi yang aman dan terstruktur.

1. Kegiatan LDKS memberikan pengalaman bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, mengambil keputusan, dan mengatasi konflik. Ini adalah keterampilan yang sangat penting tidak hanya untuk kesuksesan akademis tetapi juga untuk kehidupan pribadi dan profesional mereka di masa depan. Menanamkan jiwa kepemimpinan pada siswa sekolah akan membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang efektif dan bertanggung jawab. Mereka akan lebih siap menghadapi tantangan di sekolah, dalam komunitas, dan di masa depan.
2. Jiwa kepemimpinan dalam latihan dasar kepemimpinan siswa telah menjadi fokus penting dalam pengembangan karakter siswa [15]. Penelitian sebelumnya menunjukkan perlunya implementasi jiwa kepemimpinan dan pendidikan karakter dalam kegiatan latihan dasar kepemimpinan siswa. Dengan proses tertentu, penelitian tersebut berhasil meningkatkan kesadaran pihak sekolah dan siswa akan pentingnya peran kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari, terutama peran dalam organisasi. Penelitian ini menegaskan bahwa kesadaran terhadap kepemimpinan tidak hanya berdampak pada siswa secara individu, tetapi juga memberikan dampak positif pada lingkungan sekolah secara keseluruhan.

Selain itu, penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa latihan dasar kepemimpinan mampu menciptakan kader-kader pemimpin yang berkualitas dan bertanggung jawab. Program ini tidak hanya membentuk generasi penerus yang bermartabat dan berkarakter, tetapi juga menghasilkan pemimpin-pemimpin unggul [16]. Kepemimpinan siswa dapat tumbuh dan terbentuk melalui proses yang panjang, di mana Organisasi Siswa Intra Sekolah menjadi salah satu sarana efektif untuk melatih, membina, dan membentuk karakter siswa sebagai calon pemimpin [17]. Namun, masih terdapat kekurangan dalam kesadaran siswa mengenai peran dan jiwa kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami bagaimana kepemimpinan dapat mempengaruhi kegiatan mereka baik dalam konteks akademis maupun non-akademis.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait apa saja yang dilakukan secara teoritis maupun praktis dalam latihan dasar kepemimpinan siswa tentang jiwa kepemimpinan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya kepemimpinan serta bagaimana mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

1. **II. Metode**

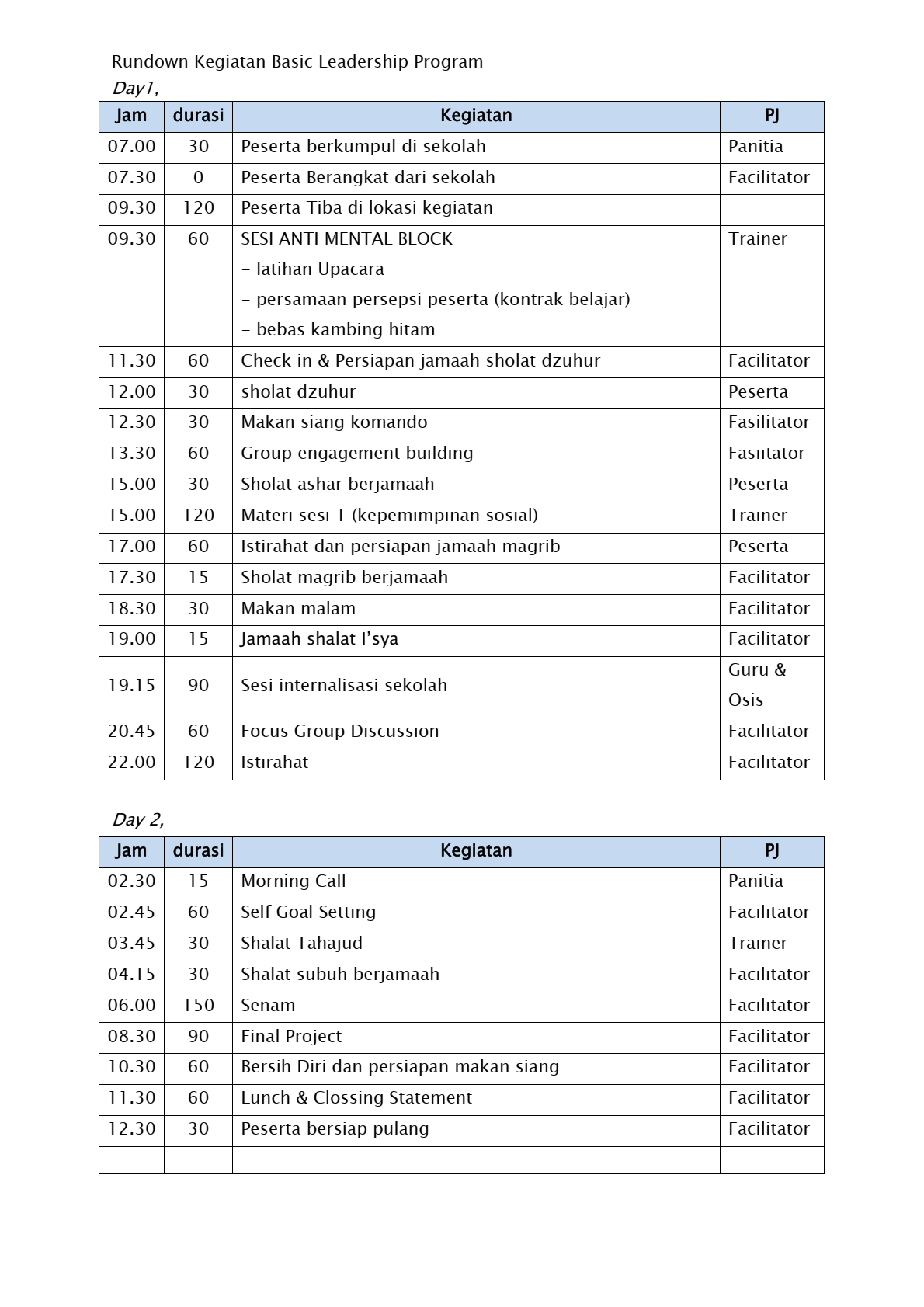
Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengamatan naturalistik dan fenomenologis untuk mendalami masalah secara mendalam dan deskriptif. Penelitian kualitatif mengeksplorasi sifat-sifat kualitatif melalui metode seperti interaksi simbolik, etnografi, dan studi kasus [18]. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi langsung di mana peneliti mengamati secara langsung saat kegiatan berlangsung [19]. Objek penelitian ini secara umum adalah siswa yang menjadi peserta dalam kegiatan latihan dasar kepemimpinan siswa. Observasi dilakukan menggunakan indikator penilaian yang diambil datanya saat kegiatan berlangsung dengan detail sebagai berikut [20]:

**Tabel 2.1 Indikator Penilaian Observasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nilai | Deskripsi |
| 1 | Religius | Sikap dan prilaku yang konsisten dalam mengikuti ajaran agama yang dianutnya, menghormati praktik ibadah agama lain, dan hidup berdampingan dengan pemeluk agama lain dengan damai. |
| 2 | Jujur | Perilaku yang berupaya untuk selalu dapat dipercaya dalam ucapan, tindakan, dan perbuatan |
| 3 | Toleransi | Sikap dan tindakan yang menghormati perbedaan dalam agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. |
| 4 | Disiplin | Tindakan yang menunjukkan ketaatan dan keteraturan dalam mengikuti aturan dan peraturan yang berlaku |
| 5 | Kerja Keras | Upaya sungguh-sungguh dalam menghadapi berbagai tantangan dan menyelesaikannya dengan baik |
| 6 | Kreatif | Berpikir dan bertindak dengan cara yang menghasilkan sesuatu yang baru atau berbeda dari yang sudah ada |
| 7 | Mandiri | Sikap dan perilaku yang menunjukkan ketidaktergantungan pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas |
| 8 | Demokratis | Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menghargai kesetaraan hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain |
| 9 | Peduli Sosial | Sikap dan tindakan yang selalu ingin membantu orang lain dan masyarakat yang membutuhkan |
| 10 | Tanggungjawab | Sikap dan perilaku yang menunjukkan kesediaan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang menjadi tanggung jawabnya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa |

Data dikumpulkan melalui teknik observasi langsung, dengan peneliti mengamati kegiatan LDKS untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai proses pembentukan karakter pemimpin di antara peserta didik. Observasi dilakukan secara menyeluruh untuk menangkap berbagai aspek dari simulasi dan pengajaran teori kepemimpinan, serta penerapannya dalam praktik selama kegiatan berlangsung. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Setiap catatan observasi akan ditranskrip dan dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Tema-tema ini akan mencakup aspek-aspek penting dari jiwa kepemimpinan yang diajarkan dan dipraktikkan dalam kegiatan LDKS, seperti keterampilan komunikasi, kerjasama tim, pengambilan keputusan, dan tanggung jawab.

Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai proses dan efektivitas kegiatan LDKS dalam membangun karakter pemimpin di kalangan siswa.

1. **III. Hasil Dan Pembahasan**
2. **3.1 Hasil Penelitian**
3. 3.1.1 Gambaran Umum Kegiatan LDKS
4. Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) yang diamati dalam penelitian ini berlangsung selama dua hari di lingkungan luar sekolah, dengan melibatkan siswa kelas X SMA Al-Muslim Jawa Timur sebagai peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan siswa melalui berbagai sesi materi, simulasi, dan tantangan kelompok. Setiap hari, kegiatan dimulai dengan penyampaian teori kepemimpinan, diikuti dengan simulasi dan aktivitas praktis yang dirancang untuk menguji dan memperkuat keterampilan yang diajarkan.
5. Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil, dengan setiap kelompok dipimpin oleh seorang ketua yang dipilih secara bergilir. Struktur kegiatan ini memberikan setiap siswa kesempatan untuk merasakan peran sebagai pemimpin, serta belajar dari pengalaman rekan-rekan mereka. Struktur kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa dituangkan dalam jadwal kegiatan, sebagai berikut:
6. 
7. **Gambar 3.1 Rundown LDKS**
8. 3.1.2l Observasil Pembentukanl Karakterl Pemimpin
9. a.l Peranl Ketual Kelompokl dalaml Simulasil Kepemimpinan
10. Selamal kegiatanl LDKS,l peranl ketual kelompokl menjadil sorotanl utamal dalaml pengamatanl ini.l Sebagail ketua,l siswal bertanggungl jawabl untukl mengarahkanl diskusil kelompok,l membagil tugasl kepadal anggota,l sertal memastikanl bahwal setiapl anggotal terlibatl aktifl dalaml sesil materil danl simulasi.l Misalnya,l dalaml sesil simulasil kepemimpinan,l ketual kelompokl harusl memimpinl timl dalaml merancangl danl melaksanakanl strategil untukl menyelesaikanl masalahl yangl diberikan.l Pengamatanl menunjukkanl bahwal peranl inil sangatl efektifl dalaml membangunl karakterl kepemimpinanl siswa.l Beberapal siswal menunjukkanl kemampuanl mengambill keputusanl yangl baik,l menjagal kohesil kelompok,l danl memberikanl contohl positifl kepadal anggotal lainnya.l Namun,l adal jugal siswal yangl mengalamil kesulitanl dalaml mengelolal konflikl internall kelompok,l yangl menunjukkanl perlunyal bimbinganl lebihl lanjutl dalaml aspekl ini.
11. 
12. **Gambarl 3.2l Kegiatanl Simulasil Kepemimpinan**
13. b.l Keterampilanl Komunikasil danl Public Speaking
    * 1. Keterampilan komunikasil dan public speaking juga menjadi fokus dalam kegiatan LDKS. Siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan public speaking melalui presentasi kelompok dan simuasi debat. Siswa diberi kesempatan untuk berbicara di depan temannya secara bergiliran, setiap siswa yang maju ke depan diberikan tema yang berbeda untuk disampaikan saat berbicara di depan temannya.
      2. Observasi menunjukkan peningkatan yang signifikan daam kepercayaan diri siswa ketika berbicaral dil depanl umum.l Misalnya,l dalaml simulasil debat,l siswal dituntutl untukl mengemukakanl argumenl merekal secaral jelasl danl persuasifl dil hadapanl seluruhl peserta.l Latihanl inil tidakl hanyal membantul dalaml pengembanganl keterampilanl berbicara,l tetapil jugal dalaml menyampaikanl ide-idel denganl caral yangl terstrukturl danl efektif.l Banyakl siswal yangl awalnyal ragul untukl berbicaral dil depanl umuml menunjukkanl kemajuanl yangl baikl dalaml mengatasil rasal takutl danl mulail mampul berkomunikasil denganl lebihl meyakinkan.
14. ****
    * 1. **Gambarl 3.3l Kegiatanl Simulasil Publicl Speaking**
15. c.l Kerjal Samal Timl dalaml Tantanganl Kelompok
16. Tantanganl kelompokl dalaml LDKSl dirancangl untukl menumbuhkanl kerjal samal timl danl membangunl kepercayaanl dil antaral anggotal kelompok.l Setiapl tantanganl membutuhkanl kontribusil aktifl daril setiapl anggotal untukl mencapail tujuanl bersama,l sepertil dalaml permainanl outbondl yangl memerlukanl strategil kolektif.
17. Pengamatanl menunjukkanl bahwal melaluil tantanganl ini,l siswal belajarl pentingnyal kerjal sama,l salingl mendukung,l danl bagaimanal mengatasil konflikl yangl muncul.l Siswal yangl awalnyal kurangl percayal diril dalaml bekerjal samal mulail menunjukkanl kemajuanl dalaml berinteraksil denganl anggotal kelompokl lainnya.l Tantanganl inil jugal mengajarkanl siswal untukl mengutamakanl kepentinganl bersamal dil atasl kepentinganl pribadi,l yangl merupakanl salahl satul prinsipl dasarl dalaml kepemimpinan.
18. 

**Gambar 3.4 Kerjasama Kelompok**

1. d. Evaluasi Pengambilan Keputusan
2. Dalaml beberapal simulasi,l siswal dihadapkanl padal situasil yangl menuntutl pengambilanl keputusanl cepatl danl tepat.l Sebagail contoh,l dalaml simulasil krisis,l ketual kelompokl harusl segeral mengambill keputusanl terbaikl untukl menyelamatkanl timl daril "ancaman"l yangl diberikanl olehl fasilitator.l
3. Hasill observasil menunjukkanl bahwal siswal yangl mampul menganalisisl situasil denganl cepatl danl memutuskanl tindakanl yangl tepatl menunjukkanl potensil kepemimpinanl yangl kuat.l Namun,l adal jugal yangl mengalamil kesulitanl dalaml mengambill keputusanl dil bawahl tekanan,l yangl menunjukkanl areal yangl perlul ditingkatkan.l Kemampuanl untukl mengambill keputusanl yangl bijaksanal danl bertanggungl jawabl adalahl salahl satul aspekl kuncil daril kepemimpinanl yangl efektif.
4. **3.2l Pembahasan**
5. 3.2.1l Relevansil Hasill denganl Teoril Kepemimpinanl Islam
6. a.l Penerapanl Nilai-Nilail Islaml dalaml Kepemimpinan
7. Hasill penelitianl menunjukkanl bahwal nilai-nilail Islaml sepertil keadilan,l amanah,l danl keteladananl telahl diaplikasikanl secaral signifikanl dalaml praktikl kepemimpinanl selamal LDKS.l Ketual kelompokl yangl adill dalaml membagil tugas,l jujurl dalaml berkomunikasi,l danl konsistenl dalaml memberil contohl positifl kepadal anggotal kelompoknya,l menunjukkanl bagaimanal teoril kepemimpinanl Islaml dapatl diterapkanl dalaml kegiatanl praktis.l Namun,l tantanganl tetapl ada,l terutamal dalaml hall konsistensil penerapanl nilai-nilail tersebutl dil semual situasi.l Beberapal siswal masihl memerlukanl bimbinganl lebihl lanjutl dalaml mengatasil konflikl tanpal melanggarl prinsipl keadilanl danl amanah.
8. b.l Tantanganl danl Hambatanl dalaml Pengembanganl Karakterl Kepemimpinan
9. Meskipunl kegiatanl LDKSl secaral umuml berhasill dalaml membentukl karakterl kepemimpinan,l beberapal tantanganl danl hambatanl teridentifikasi,l sepertil kurangnyal kesiapanl siswal dalaml menghadapil tekananl danl kesulitanl dalaml bekerjal samal denganl anggotal kelompokl yangl memilikil pandanganl berbeda.l Hambatanl inil menunjukkanl perlunyal pengembanganl programl yangl lebihl mendalam,l mungkinl denganl lebihl banyakl sesil pelatihanl yangl fokusl padal pengelolaanl emosil danl keterampilanl interpersonal.
10. 3.2.2l Efektivitasl LDKSl dalaml Membangunl Karakterl Pemimpin
11. a.l Dampakl Jangkal Pendekl danl Panjangl padal Peserta

Secaral jangkal pendek,l hasill observasil menunjukkanl peningkatanl kepercayaanl diri,l keterampilanl komunikasi,l danl kemampuanl kerjal samal dil kalanganl pesertal LDKS.l Dalaml jangkal panjang,l diharapkanl keterampilanl inil akanl membantul siswal dalaml menghadapil tantanganl akademisl danl peranl merekal dalaml organisasil sekolah,l sepertil Organisasil Siswal Intral Sekolahl (OSIS).

1. b.l Perbandinganl denganl Penelitianl Sebelumnya
2. Penelitianl inil konsistenl denganl penelitianl sebelumnyal yangl menunjukkanl bahwal LDKSl efektifl dalaml membentukl kader-kaderl pemimpinl yangl berkualitas.l Namun,l penelitianl inil jugal menambahkanl wawasanl barul tentangl pentingnyal fokusl padal pengembanganl keterampilanl interpersonall danl pengelolaanl konflikl sebagail bagianl integrall daril pelatihanl kepemimpinan.
3. **3.3l Implikasil Penelitian**
4. 3.3.1l Implikasil bagil Pengembanganl Kurikuluml Pendidikan
5. Hasill penelitianl inil menunjukkanl bahwal pengembanganl kurikuluml yangl lebihl menekankanl padal pendidikanl karakterl danl kepemimpinan,l terutamal yangl berbasisl padal nilai-nilail Islam,l sangatl diperlukan.l Kurikuluml inil harusl mencakupl lebihl banyakl programl yangl memungkinkanl siswal untukl mempraktikkanl kepemimpinanl dalaml konteksl yangl amanl danl terstruktur.
6. 3.3.2l Implikasil bagil Pihakl Sekolahl danl Pengajar
7. Sekolahl danl pengajarl perlul memberikanl lebihl banyakl perhatianl padal pelatihanl kepemimpinanl yangl tidakl hanyal berfokusl padal teori,l tetapil jugal padal penerapanl praktisl dil lapangan.l Pengajarl jugal perlul dibekalil denganl keterampilanl untukl membimbingl siswal dalaml mengatasil tantanganl yangl merekal hadapil selamal kegiatanl kepemimpinan.
8. 3.3.3l Rekomendasil untukl Penelitianl Selanjutnya
9. Penelitianl inil menyarankanl agarl penelitianl lanjutanl dilakukanl denganl fokusl padal pengembanganl metodel yangl lebihl efektifl untukl mengatasil hambatanl yangl dihadapil siswal dalaml menerapkanl nilai-nilail kepemimpinan.l Selainl itu,l pentingl jugal untukl mengeksplorasil bagaimanal dampakl jangkal panjangl daril programl sepertil LDKSl terhadapl kesuksesanl akademikl danl profesionall siswa.

**IV. Kesimpulan**

Penelitianl inil menyorotil peranl pentingl Latihanl Dasarl Kepemimpinanl Siswal (LDKS)l dalaml membentukl karakterl pemimpinl Islaml padal pesertal didik.l Melaluil berbagail simulasil danl tantangan,l kegiatanl inil terbuktil efektifl dalaml mengembangkanl nilai-nilail kepemimpinanl sepertil keadilan,l amanah,l danl keteladanan.l Peranl ketual kelompokl yangl dijalankanl olehl siswal dalaml LDKSl memberikanl merekal kesempatanl untukl merasakanl tanggungl jawabl nyatal sebagail pemimpin,l yangl padal gilirannyal membantul merekal menerapkanl nilai-nilail kepemimpinanl dalaml situasil praktis.l Selainl itu,l peningkatanl keterampilanl komunikasil danl publicl speakingl jugal menjadil salahl satul hasill positifl daril LDKS,l dil manal siswal menunjukkanl peningkatanl kepercayaanl diril danl kemampuanl untukl menyampaikanl idel secaral jelasl danl persuasif

LDKSl jugal berhasill memperkuatl kerjal samal timl danl kemampuanl pengambilanl keputusanl pesertal didik.l Tantanganl yangl dihadapil selamal kegiatanl inil memungkinkanl siswal untukl belajarl bekerjal samal denganl orangl lain,l mengatasil konflik,l danl membuatl keputusanl yangl bijaksanal dalaml situasil yangl menuntut.l Implementasil nilai-nilail kepemimpinanl Islaml dalaml kegiatanl inil jugal menunjukkanl relevansil yangl kuat,l meskipunl adal beberapal tantanganl dalaml konsistensil penerapannyal dil berbagail situasi.

Daril perspektifl pendidikan,l penelitianl inil menegaskanl pentingnyal memasukkanl pendidikanl karakterl danl kepemimpinanl kel dalaml kurikuluml secaral lebihl mendalam.l LDKSl memberikanl pengalamanl praktisl yangl sangatl berhargal bagil siswa,l yangl tidakl hanyal mengajarkanl teoril kepemimpinanl tetapil jugal membentukl merekal menjadil pemimpinl yangl bertanggungl jawabl danl berkarakter.l Olehl karenal itu,l kegiatanl sepertil LDKSl diharapkanl dapatl terusl dikembangkanl danl ditingkatkanl untukl menghasilkanl generasil pemimpinl masal depanl yangl kompetenl danl sesuail denganl nilai-nilail Islam.l

**Ucapanl Terimal Kasihl**

Segalal pujil danl syukurl penulisl panjatkanl kehadiratl Tuhanl Yangl Mahal Esal karenal berkatl rahmatl danl karuniaNyal penelitil dapatl menyelesaikanl penelitianl inil tanpal halanganl apapun.l Padal kesempatanl inil penelitil inginl menyampaikanl rasal terimal kasihnyal kepada:

1. Allahl SWTl denganl segalal rahmatl sertal karunia-Nyal yangl memeberikanl kekuatanl danl kesabaranl penelitidalaml menyelesaikanl jurnall ini.
2. Kedual orangl tual danl keluargal yangl selamal inil memberikanl supportl penuhl danl doal yangl tidakl henti-l hentinya.
3. Dosenl yangl telahl memberikanl bimbingan,l arahanl danl masukanl sehinggal penelitil dapatl menyelesaikanl jurnall ini.
4. Kepadal pihakl SDl Islaml Terbukal Sabilull Hudal yangl telahl bersedial memberikanl kesempatanl penelitil untukl melakukanl penelitianl dil lembagal tersebutl sertal memberikanl arahanl dalaml prosesl penagmbilanl data.
5. Kepadal leaderl danl timl animal 4111,l sahabat,l rekanl seperjuanganl danl jugal kepadal Eca dan Saviral yangl telahl banyakl membantul sertal memberikanl semangat,l dukunganl danl bantuanl yangl luarl biasa.

Denganl inil penelitil berharapl semogal jurnall inil dapatl bermanfaatl untukl pembacal danl menjadil masukanl sertal motivasil untukl lembagal pendidikanl sertal penelitianl selanjutnya.l

# Referensi

1. Al-huda, Ahmad., Anwar, M. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Religius sebagai Upaya Mengatasi Bullyingdi MTs Al Amin Mojokerto. *Jurnal*, *16*(1). https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i1.3404
2. Fahmi, A., Aryani, M., & Muslim, A. (2021). *Basic Training Leadership Management For Student*. *1*(1).
3. Fitria, D., Sabir, A., Helida Pitra, D., Astuti, M., YDB Lubuk Alung, S., Kunci, K., Karakter, P., & Kepemimpinan, L. (2022). *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa Di Smp Negeri 1 Kayutanam* (Vol. 3, Issue 2). http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/JIPTI
4. Irawan, D. (2022). Ragam Upaya Menyiapkan Generasi Emas Indonesia. *Jurnal Civic Hukum*, *7*(November), 183–192. https://hypeabis.id/read/12515/ragam-upaya-menyiapkan-generasi-emas-indonesia
5. Syafitri Ardeliyani, Atariq Dery, R. E. S. (2023). Cendikia pendidikan. *Cendekia Pendidikan*, *1*(1), 1–13. https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/769
6. Ahmad, M. J., Adrian, H., & Arif, M. (2021). Jurnal pendais volume 3 no. 1 juni 2021 1. *Jurnal Pendais*, *3*(1), 1–24.
7. Syahputra, M. R., Saputra, A., & Thahir, J. (2023). *Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMP Negeri Kabupaten Deli Serdang*. *2*(1), 3021–8632. https://doi.org/10.47766/ibrah.v2i1.908
8. Ester, G., Walewangko, V., Lestari, A., Tintingon, J. J., Tuerah, P. R., Deity, S., Sumual, M., & Pendidikan, M. (n.d.). *Latihan Dasar Kepemimpinan Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Pengurus Osis Sma Negeri 7 Manado*.
9. Kemahasiswaan di Tangerang Hendra, O., Angreni, T., Hanitha, V., Buddhi Dharma Jl Imam Bonjol No, U., & Tangerang, K. (2024). Pengembangan Kemampuan Leadership bagi Anggota. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2). https://doi.org/10.32877/nr.v3i2
10. Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, *12*(2), 157–170. https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287
11. Ria, M., Mashuri, S., & Pettalongi, A. (n.d.). *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan (JIMPE) Analisis Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Pola Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Putri Alkhairaat Madinatul Ilmi Dolo Kabupaten Sigi*.
12. Pendidikan Melalui Keterampilan Membaca Bagi Siswa, K. S., Ananda Fadia Azzahra, st, Muhammad Hafizh Fauzan, nd, & Noor Lisnaini, rd. (2023). Peran Kepemimpinan Secara Islam Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan. In *Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan* (Vol. 1, Issue 2). Online. https://journals.ldpb.org/index.php/cognoscere
13. Effendi, B., Fathrezza Imani, M., & Pekalongan, I. (n.d.). *Latihan Dasar Kepemimpinan untuk Penguatan Jiwa Kepemimpinan pada Ikatan Pelajar Muhammadiyah*.
14. Mardianah, I., Liani, N. N., Karomah, F., & Haq, M. F. (2023). Pelatihan Program Ldk (Latihan Dasar Kepemimpinan) Sebagai Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Bahrul Ulum Tajinan Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2).
15. Putu Nidya Candra, N., & Chairun Nissa, I. (2021). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Bagi Siswa Smk. *Indonesian Journal of Community Service*, *1*.
16. Laghung, R. (2023). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, *3*(1), 1–9. https://doi.org/10.51878/cendekia.v3i1.1950
17. Sarwahita, S., Aurel Triyatna, S., Putri Damayanti, N., Tsabitah, R., Fitasari, H., & Monica Rahmadhani, R. (n.d.). *Cendikia Pendidikan Persepsi Siswa Tentang Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (Studi Lapangan Siswa Kelas VII di MTsN 2 Kota Surabaya)*. *1*(9), 1–10.
18. U. Nurul, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, Ed., 3rd ed. Malang, Indonesia. Media Nusa Creative, (2015). (p.19-20)
19. Sugiono, P. D. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (p. 12).
20. Sutijan., Makhfud, Hasan., Lestari, L. C. (2015). *Pengembangan Instrumen Penilaian Pendidikan Karakter Terpadu*. *18*(2).

***Conﬂictl ofl Interestl Statement:***

*Thel authorl declaresl thatl thel researchl wasl conductedl inl thel absencel ofl anyl commerciall orl ﬁnanciall relationshipsl thatl couldl bel construedl asl al potentiall conﬂictl ofl interest.*

*l*